

**PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN
DI GEMBONG PATI MENURUT STANDAR PENILAIAN PINBUK
PADA TAHUN 1999-2003**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANIS FITHRIYANI
00390323**

PEMBIMBING

- 1. Drs. H. SYAFAUL MUDAWAM, MA. MM**
- 2. SUNARSIH, SE. M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. H. Syafaul Mudawam, MA. MM

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Anis Fithriyani

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Anis Fithriyani
NIM : 00390323
Jurusan-Prodi : Muamalat-Kuangan Islam
Judul : "Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan di
Gembong Pati Menurut Standar Penilaian PINBUK Pada
Tahun 1999-2003"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 1 Jumadil Ula 1426 H
8 Juni 2005 M

Pembimbing I



Drs. H. Syafaul Mudawam, MA. MM
NIP. 150240121

Sunarsih, SE. M.si.

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Anis Fithriyani

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Suran Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Anis Fithriyani

NIM : 00390323

Jurusan-Prodi : Muamalat-Kuangan Islam

Judul : "Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan di
Gembong Pati Menurut Standar Penilaian PINBUK Pada
Tahun 1999-2003"

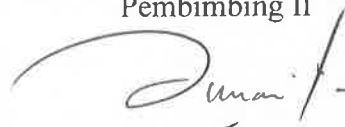
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Jumadil Ula 1426 H
14 Juni 2005 M

Pembimbing II



Sunarsih, SE. M.Si.
NIP. 150292259

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN DI
GEMBONG PATI MENURUT STANDAR PENILAIAN PINBUK
PADA TAHUN 1999-2003**

Yang disusun Oleh:

Anis Fithriyani

NIM: 00390323

Skripsi ini dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah pada hari Selasa tanggal 5 Jumadil Tsaniyah 1426 H/ 12 Juli 2005 M. dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 5 Jumadil Tsaniyah 1426 H
12 Juli 2005 M


Dekan
Drs. H. A. Malik Madany, MA.
NIP: 150 182 698

Ketua Sidang



Drs. H. Syafaul Mudawam MA MM.
NIP: 150 240 121

Pembimbing I



Drs. H. Syafaul Mudawam MA MM.
NIP: 150 240 121

Penguji I



Drs. H. Syafaul Mudawam MA MM.
NIP: 150 240 121

Sekretaris Sidang



Ahmad Bahiej, SH, M.Hum.
NIP: 150 300 639

Pembimbing II



Sunarsih, SE, M.Si.
NIP: 150 292 259

Penguji II



H. Syafiq M. Hanafi S.Ag, M.Ag.
NIP: 150 282 012

ABSTRAK

Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan Di Gembong Pati Menurut Standar Penilaian Pinbuk Pada Tahun 1999-2003

BMT Bina Insan adalah bagian dari lembaga ekonomi syariah yang pertama dan satu-satunya di kecamatan Gembong. Sehingga BMT Bina Insan memiliki tugas yang amat berat sebagai lembaga da'wah dibidang ekonomi dan sebagai lembaga keuangan yang bertujuan mendorong pertumbuhan kesejahteraan ekonomi. Dalam kondisi masyarakat yang sudah menjalankan bunga/riba, tugas ini menjadi tantangan sangat berat. Di satu sisi BMT Bina Insan harus menyampaikan kebenaran syariah dengan segala risiko dan tantangan, di sisi lain BMT Bina Insan dituntut untuk mencapai tingkat kesehatan operasional dan kualitas kelembagaan yang kokoh. Sebagaimana lembaga keuangan pada umumnya. Untuk menjalankan tugas tersebut dengan baik, kesehatan BMT merupakan prasyarat utama, karena keberlangsungan dan berfungsinya dengan baik sebuah BMT ditentukan oleh tingkat kesehatan BMT.

Realitas yang terjadi di BMT Bina Insan Gembong Pati merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Fenomena yang dijadikan permasalahan ini adalah bagaimanakah perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek manajemen dan organisasinya (aspek jasadiyah) pada tahun 1999-2003 dan bagaimanakah perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek mekanisme pengelolaan dan fungsi pelayanan (aspek ruhiyah) pada tahun 1999-2003.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui tingkat kesehatan aspek jasadiyah BMT Bina Insan pada tahun 1999 sampai 2003 dilihat dari aspek kinerja keuangan, kelembagaan dan manajemen diperoleh hasil bahwa: kinerja keuangan BMT Bina Insan dinilai sehat. Dengan perolehan total skor pada tahun 1999 sebesar 3,88, pada tahun 2000 diperoleh total skor 3,65. Pada tahun 2001 diperoleh total skor 3,6. Sedangkan pada tahun 2002 diperoleh total skor 3,68 dan pada tahun 2003 diperoleh total skor 4. Dilihat dari aspek kelembagaan BMT Bina Insan dinilai cukup sehat dengan total skor pada tahun 1999 dan 2000 sebesar 2,85 dan pada tahun 2001 sampai 2003 dengan total skor 2,85. Dilihat dari aspek manajemen BMT Bina Insan pada tahun 1999 sampai 2001 dinilai cukup sehat dengan total skor 2,5. Sedangkan pada tahun 2002 dan 2003 dinilai sehat dengan total skor 3,55.

Tingkat kesehatan aspek ruhiyah BMT Bina Insan dilihat dari aspek visi dan misi dinilai sehat dengan total skor 4, dilihat dari aspek kepekaan sosial BMT Bina Insan dinilai cukup sehat dengan total skor 2,95. Sedangkan dilihat dari aspek rasa memiliki dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dinilai sehat dengan total skor 4.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Anis Fithriyani

NIM : 00390323

Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati Menurut Standar Penilaian PINBUK pada Tahun 1999-2003** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila diklaim waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Jumadil Ula 1426 H
14 Juni 2005 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Yusuf Khoirudin, S.E, M.Si

NIP. 150253887

Penyusun



Anis Fithriyani

NIM. 00390323

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

- ☺ Untuk ibunda dan ayahanda tercinta, semoga aku mampu memberi suatu arti dalam hidupmu
- ☺ Buat kakak-kakakku yang telah memberiku semangat, aku sayang kalian
- ☺ Buat orang-orang terkasih di sekelilingku sahabat, dan teman-temanku terima kasih atas hari-hari indah yang kalian berikan

KATA PENGANTAR

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره. اشهدان لا اله الا الله. واشهد ان محمدا عبده ورسوله.
اللهم صلّ وسلّم على محمد وعلى آله الطّاهرين وأصحابه الصّادقين ومن تبعه الى يوم
الدّين. أمّا بعد

Syukur alhamdulillah kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmat serta anugrah, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati Menurut Standar Penilaian PINBUK pada Tahun 1999-2003 “**.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan masukan dari para pembaca akan penyusun terima dengan senang hati.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE. MSi, selaku Ketua Prodi KUI yang telah menyetujui pemilihan judul skripsi ini.
3. Bapak Drs.Ibnu Qizam, SE, Akt selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
4. Bapak Drs. H. Syafaul Mudawam, MA, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada penyusun selama penyusunan skripsi, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sunarsih, SE. MSi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan

bagi penyusun selama penyusunan skripsi, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Para dosen KUI yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Ibu Ernayati Zahroh SE selaku manajer BMT Bina Insan, beserta karyawan, para pengurus, serta pendiri yang telah memberikan ijin serta informasi untuk penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan segalanya, terimakasih atas do'a dan dukunganmu selama ini, bersamamu hidupku terasa lebih berarti.
9. Semua Keluargaku khususnya kakak-kakakku yang senantiasa mendo'akan serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku khususnya F3, yang telah memberikan dorongan serta semangat, jogjalah yang mempertemukan dan memisahkan kita, tetapi persahabatan kita tetap abadi.
11. Keluarga besar KUI I, yang telah memberiku hari-hari yang indah selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 20 Rabiul Akhir 1426 H
29 Mei 2005 M

Penyusun



Anis Fithriyani
00390323

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	sā	s'	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	dāl	D	-
ذ	zāl	z'	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	Sy	-
ص	ṣād	Ṣ	ṣ (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	-

ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل -su'ila

ذكر - zükira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i

و Fathah dan wawu au a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ي و	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعَمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

الْجَلال - al-jalālu

الْبَدِيع - al-badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيق - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa 'aufūl - kaila wal - mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أوّل بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb

لله الامر جميعاً - lillāhi al-marū jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoretik.....	10
F. Hipotesis.....	16
G. Metodologi Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Lembaga Keuangan	26
1. Definisi Lembaga Keuangan	26
2. Fungsi Lembaga Keuangan	27
3. Usaha atau Aktivitas Perbankan	29
4. Bentuk-Bentuk Kelembagaan.....	30
a. Lembaga Keuangan Bank.....	30
b. Lembaga Keuangan non Bank.....	30
B. Manajemen Keuangan Perbankan	37

	1. Manajemen Permodalan	37
	2. Manajemen Likuiditas	39
	3. Manajemen Risiko	43
	4. Manajemen Aset	46
	C. Analisis Laporan Keuangan.....	49
	1. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan Suatu Bank	49
	2. Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan	50
	D. Teori Kesehatan Lembaga Keuangan	51
	1. Teori Kesehatan Bank.....	51
	2. Teori Kesehatan BMT	55
	a. Pengertian Kesehatan BMT.....	55
	b. Aspek Kesehatan BMT.....	56
	c. Penilaian Kesehatan BMT	58
	E. PINBUK	82
BAB III	GAMBARAN UMUM BMT BINA INSAN.....	84
	A. Sejarah Berdirinya BMT Bina Insan.....	84
	B. Visi dan Misi BMT Bina Insan.....	85
	C. Struktur Organisasi di BMT Bina Insan	86
	D. Produk-produk BMT Bina Insan	87
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	89
	A. Kesehatan Aspek Jasadiyah.....	89
	1. Kinerja Keuangan Keuangan BMT Bina Insan	89
	a. Struktur pemodalannya.....	89
	b. Kualitas Aktiva Produktif.....	94
	c. Likuiditas	105
	d. Efisiensi	110
	e. Rentabilitas	118
	2. Kelembagaan dan Manajemen.....	126
	a. Kesehatan Kelembagaan BMT Bina Insan	126
	b. Kesehatan Manajemen BMT Bina Insan	132

B. Kesehatan Aspek Ruhiyah.....	136
1. Visi dan Misi	139
2. Kepekaan Sosial	140
3. Rasa Memiliki.....	141
4. Penerapan Prinsip Syariah	142
C. Perbandingan dasar penilaian antara CAMEL dengan PINBUK.....	144
BAB V PENUTUP	154
A. Kesimpulan.....	154
B. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Surat Keterangan Penelitian	1
Surat Keterangan BAPEDA DIY	2
Surat Keterangan BAKESBANGLINMAS Semarang.....	3
Surat Keterangan BAKESBANGLINMAS Pati	4
Surat Keterangan BMT Bina Insan Gembong Pati.....	5
Neraca dan laporan rugi laba BMT Bina Insan tahun 1999-2003	6
Pedoman Wawancara	16
Pertanyaan Aspek Kelembagaan dan Manajemen.....	17
Angket Aspek Ruhiyah.....	21
Penilaian Kesehatan BMT Bina Insan Dengan Metode CAMEL	24
Biografi Ulama dan Sarjana	28
Curriculum Vitae.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian struktur permodalan BMT Bina Insan tahun 1999-2003..	90
Tabel 4.2 Penilaian kualitas aktiva produktif I BMT Bina Insan tahun 1999-2003	95
Tabel 4.3 <i>Profit margin</i> BMT Bina Insan tahun 199-2003	99
Tabel 4.4 Risiko Kemacetan BMT Bina Insan tahun 1999-2003.....	99
Tabel 4.5 Rincian perhitungan Nilai kerugian dan rasio kemacetan BMT Bina Insan tahun 1999-2003.....	100
Tabel 4. 6 Penilaian kualitas aktiva produktif BMT Bina Insan tahun 1999-2003	101
Tabel 4.7 Penilaian likuiditas BMT Bina Insan tahun 1999-2003	106
Tabel 4.8 Penilaian efisiensi I BMT Bina Insan tahun 1999-20031.....	111
Tabel 4.9 Penilaian efisiensi II BMT Bina Insan tahun 1999-2003	115
Tabel 4.10 Penilaian Rentabilitas I BMT Bina Insan tahun 1999-2003.....	118
Tabel 4.11 Penilaian rentabilitas BMT Bina Insan tahun 1999-2003	122
Tabel 4.12 Kesehatan kinerja keuangan BMT Bina Insan tahun 1999-2003 ...	125
Tabel 4.13 Penilaian aspek kelembagaan BMT Bina Insan tahun 1999-2003 .	127
Tabel 4.14 Rincian perhitungan skor kelembagaan BMT Bina Insan tahun 1999- 2003	128
Tabel 4.15 Penilaian aspek manajemen BMT Bina Insan tahun 1999-2003....	133
Tabel 4.16 Rincian perhitungan skor manajemen BMT Bina Insan tahun 1999- 2003	134
Tabel 4.17 Penilaian dan rincian perhitungan skor aspek ruhiyah BMT Bina Insan Tahun 1999-2003	137

DAFTAR BAGAN

Bagan struktur organisasi BMT Bina Insan Gembong Pati.....	86
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Islam sekarang ini telah dikenal secara luas di belahan dunia muslim dan barat. Perbankan Islam merupakan bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha memberi pelayanan kepada nasabah dengan prinsip bebas bunga. Para perintis Perbankan Islam berargumentasi bahwa bunga termasuk riba dan jelas dilarang dalam Hukum Islam. Alasan tersebut mendorong para sarjana muslim dan para penanam modal untuk menemukan alternatif lain cara pengembangan sistem perbankan sesuai dengan aturan Hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan larangan riba.¹ Sehingga lahirlah Perbankan Syariah dengan tujuan utamanya sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.²

Berdiri dan berkembangnya Perbankan Syariah di negara-negara Islam memberi dorongan kuat bagi pertumbuhan serta perkembangan lembaga-lembaga keuangan di Indonesia, dengan fungsi dan tujuan sebagai pilar pertumbuhan ekonomi yang berasaskan syariah. Prakarsa lebih khusus untuk mendirikan perbankan Islam di Indonesia dimulai pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan

¹ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, alih bahasa Muhammad Ufuqil Mubin dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1.

² Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 18.

lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada musyawarah nasional (Munas) IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sehingga pada tanggal 1 November 1991 berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai satu-satunya Bank Islam di Indonesia.³

Bank Islam Pada awal berdirinya belum mendapat perhatian secara optimal dalam tatanan industri jasa perbankan nasional. Tetapi pada era pertumbuhan Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang ditandai dengan disahkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Disamping memberikan arahan bagi Perbankan Konvensional untuk membuka cabang Syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank Syariah. Hal ini disambut dengan baik oleh para pelaku dan praktisi Perbankan Konvensional.⁴

Kehadiran BMI serta Bank Syariah yang lain di tengah-tengah umat muslim Indonesia belum dapat memenuhi keseluruhan hajat ekonomi masyarakat dalam mengembangkan usaha-usaha mikro yang notabene milik

³ *Ibid.*, hlm. 25.

⁴ *Ibid.*, hlm. 26.

mayoritas umat.⁵ Sehingga perkembangan Perbankan Syariah kurang menjangkau masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan lembaga keuangan mikro Seperti Bait al-māl wa at-tamwīl (BMT) yang bertujuan untuk mengantisipasi hambatan operasional di daerah.⁶

Pengembangan BMT dalam taraf pertumbuhan secara kuantitas mengalami perkembangan yang cukup pesat meskipun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat, sedangkan dari segi kualitas kondisinya sangat mencemaskan. Kondisi demikian terindikasikan adanya BMT yang awalnya sudah berdiri, serta tumbuh dan berkembang kemudian mengalami kemunduran akibat kerugian dan selanjutnya tidak dapat beroperasi kembali.

Dari hasil pengamatan ada dua faktor utama yang menyebabkan terjadinya hal tersebut, yaitu:

1. Kurangnya persiapan SDM, dalam pengetahuan ataupun keterampilan mengelola BMT
2. Lemahnya pengawasan pada pengelola, terutama dalam manajemen dana dan juga kurangnya rasa memiliki dari para pengurus BMT

Salah satu hal yang sangat strategis dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja BMT adalah kemampuan mengetahui sedini mungkin tentang permasalahan yang akan dan sedang dihadapi oleh BMT dengan melakukan evaluasi atau penilaian tingkat kesehatan BMT secara mandiri. BMT yang

⁵ Zaenal abidin dkk , *Islam dan Visi Transformatif* (Jakarta: STEI Tazkia, 2002), hlm. 39.

⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia Kampus Ekonomi UII, 2003), hlm. 97.

tidak atau kurang sehat menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dalam pengelolaannya, dan apabila tidak segera diantisipasi, BMT yang kurang sehat akan mengalami banyak kesulitan dalam mekanisme operasionalnya, sebelum akhirnya terpuruk dan mengalami kerugian. Yang mengakibatkan citra negatif pada pengembangan dan eksistensi BMT khususnya dan Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya.⁷

BMT Bina Insan adalah bagian dari lembaga ekonomi syariah yang pertama dan satu-satunya di kecamatan Gembong. Sehingga BMT Bina Insan memiliki tugas yang amat berat sebagai lembaga da'wah dibidang ekonomi dan sebagai lembaga keuangan yang bertujuan mendorong pertumbuhan kesejahteraan ekonomi. Dalam kondisi masyarakat yang sudah menjalankan bunga/riba, tugas ini menjadi tantangan sangat berat. Di satu sisi BMT Bina Insan harus menyampaikan kebenaran syariah dengan segala resiko dan tantangan, sedangkan di sisi lain BMT Bina Insan dituntut untuk mencapai tingkat kesehatan operasional dan kualitas kelembagaan yang kokoh. sebagaimana lembaga keuangan pada umumnya. Untuk menjalankan tugas tersebut dengan baik, kesehatan BMT merupakan prasyarat utama, karena keberlangsungan dan berfungsinya dengan baik sebuah BMT ditentukan oleh tingkat kesehatan BMT.

Dengan indikator parameter atas permasalahan-permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti dengan tema **PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN DI GEMBONG PATI**

⁷ PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT* (Jakarta: PINBUK Pusat, t.t.), hlm. i.

MENURUT STANDAR PENILAIAN PINBUK PADA TAHUN 1999-2003.

Dalam penelitian akan dipergunakan standar penilaian PINBUK, karena BMT merupakan sebuah lembaga yang status hukumnya koperasi, namun menjalankan praktek seperti perbankan. Dalam buku pedoman penilaian kesehatan BMT yang di terbitkan PINBUK, disusun dengan memperbandingkan pada sistem penilaian kesehatan bank oleh Bank Indonesia (BI) yang dikenal dengan system penilaian CAMEL (*Capital adequacy, Asset quality, Management of risk, Earnings ability, Liquidity sufficiency*). Di samping itu juga diperbandingkan dengan keputusan menteri Koperasi & PPK no. 227/Kep/M/V/1996 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan ditambah dengan pengalaman di lapangan berdasarkan kebutuhan BMT sebagai wadah ekonomi berlandaskan Syariah.

B. Pokok Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek Manajemen dan Organisasinya (aspek jasadiyah) pada tahun 1999-2003?
2. Bagaimanakah perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek Mekanisme Pengelolaan dan Fungsi Pelayanan (aspek ruhiyah) pada tahun 1999-2003?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati apabila dinilai dari aspek Manajemen dan Organisasi (aspek jasadiyah) pada tahun 1999-2003.
- b. Untuk menganalisis perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati apabila dinilai dari aspek Mekanisme Pengelolaan dan Fungsi Pelayanan (aspek ruhiyah) pada tahun 1999-2003.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi BMT

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kualitas BMT serta untuk menilai prestasi kerja yang telah dicapai BMT.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian di bidang Keuangan Islam dan kelembagaan.

D. Telaah Pustaka

Adapun buku yang didalamnya menerangkan tentang analisis kesehatan lembaga keuangan, antara lain yaitu:

Dalam buku Pedoman Penilaian Kesehatan BMT yang di susun oleh tim PINBUK dijelaskan bahwa untuk mengukur tingkat kesehatan BMT ada dua aspek utama yang perlu dinilai.⁸ Dua aspek utama tersebut meliputi:

1. Aspek jasadiyah yang meliputi:

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dinilai melalui lima indikator yaitu:

Struktur permodalan, Kualitas aktiva produktif, Likuiditas, Efisiensi dan Rentabilitas.

b. Kelembagaan dan Manajemen

2. Aspek ruhiyah

Aspek ruhiyah dinilai melalui 4 indikator yaitu:

a. Visi Misi BMT

b. Kepekaan sosial

c. Rasa memiliki yang kuat

d. Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah

Dalam buku Manajemen Dana Bank yang disusun oleh Lapoliwa dan Resno Chandra dipaparkan juga bahwa tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan aspek pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank.⁹ Pendekatan kualitatif tersebut dilakukan dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank yang dikenal dengan akronim CAMEL yaitu:

⁸ PINBUK, *Pedoman Penilaian*, hlm. 3-5.

⁹ N. Lapoliwa dan Resno Chandra, *Manajemen Dana Bank* (tp: Institut Bankir Indonesia, t.t.), hlm. 85.

1. *Capital adequacy* (Permodalan)
2. *Asset quality* (Kualitas Aktiva)
3. *Management of risk* (Manajemen Resiko)
4. *Earning* (Rentabilitas)
5. *Liquidity* (Likuiditas)

Dalam buku Manajemen Perbankan yang disusun oleh Lukman Dendawijaya juga disebutkan tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam penilaian kesehatan bank.¹⁰ Faktor tersebut meliputi: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas.

Adapun penelitian sebelumnya tentang kesehatan BMT, antara lain yaitu “Analisa Kesehatan BMT (Studi kasus BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta),” yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui interview, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan standar penilaian kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PINBUK. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa BMT di lihat dari aspek jasadiyah dalam keadaan kurang sehat, dengan nilai 2,47. Sedangkan apabila BMT tersebut dinilai dari aspek ruhiyah diperoleh hasil bahwa BMT dalam keadaan sehat dengan nilai generalisasi 3,85.¹¹

Adapun penelitian yang lain yaitu “Analisa Tingkat Kesehatan BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta Menurut Standar Penilaian Tim Dompot

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 142.

¹¹ M. Mujiri, “Analisa Kesehatan BMT (Studi kasus BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta),” Skripsi STIS Yogyakarta (2001), hlm. 85-86

Dhuafa Republika dan PINBUK,” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Adapun standar penilaian kesehatan yang digunakan adalah Tim Dompok Dhuafa Republika dan PINBUK. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa tingkat kesehatan BMT menurut penilaian Tim Dompok Dhuafa Republika dilihat dari segi modal, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas dan manajemen dalam keadaan sehat dengan skor total 83,90. Sedangkan tingkat kesehatan BMT menurut penilaian PINBUK baik dari segi jasadiyah dan ruhiyahnya diperoleh hasil bahwa BMT dalam keadaan sehat dengan total skor 3,17.¹²

Kemudian penelitian yang lain yaitu “Analisa Kinerja Keuangan BMT Artha Salam,” yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun standar penilaian kesehatan yang digunakan adalah PINBUK dan Tim Dompok Dhuafa Republika. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa performa keuangan BMT Artha Salam kurang sehat. Salah satu kelemahan yang mendasar di BMT Artha Salam adalah tingkat modal kecil yang berpengaruh pada kecilnya pendapatan. Kondisi demikian mempengaruhi efisiensi dan rentabilitas, sehingga berpengaruh pada tingkat kesehatannya, BMT Artha Salam

¹² Indranyu Meini. K, "Analisa Tingkat Kesehatan BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta Menurut Standar Penilaian Tim Dompok Dhuafa Republika dan PINBUK," Skripsi STIS yogyakarta (2000), hlm. 87.

berpredikat kurang sehat menurut PINBUK dengan skor rata-rata 3 tahun terakhir sebesar 1.6. Sedangkan berpredikat tidak sehat menurut Tim Dompot Dhuafa Republika dengan skor rata-rata 3 tahun terakhir sebesar 25.11. Dengan adanya predikat kurang sehat, BMT Artha Salam mengupayakan untuk meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan jumlah nasabah (*debitur*) dan mengoptimalkan penggalangan modal sendiri dari anggota SI atau modal asing yang mempunyai efek finansial menguntungkan terhadap modal sendiri serta meminimalkan biaya operasional.¹³

Adapun penelitian yang akan penulis laksanakan di BMT Bina Insan di Gembong Pati dengan tema perkembangan tingkat kesehatan BMT, merupakan penelitian yang pertama kali di BMT Bina Insan. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu tentang kesehatan BMT yaitu: dalam penelitian ini selain menilai tingkat kesehatan BMT Bina Insan dengan menggunakan standar PINBUK juga menggunakan CAMEL, kemudian hasil tingkat kesehatan BMT Bina Insan dengan menggunakan kedua standar tersebut diperbandingkan.

E. Kerangka Teoretik

Lembaga keuangan adalah lembaga yang menghubungkan antar pelaku ekonomi sektor rumah tangga dan perusahaan dalam melakukan interaksi ekonomi. Sektor rumah tangga melakukan hubungan dengan lembaga keuangan karena kebutuhan sektor rumah tangga untuk mengalokasikan

¹³ Khusni Ridhawati, "Analisa Kinerja Keuangan BMT Artha Salam," Skripsi STIS Yogyakarta (2001), hlm. 110.

sebagian pendapatan untuk ditabung di lembaga keuangan, sedangkan sektor perusahaan melakukan hubungan dengan lembaga keuangan karena sektor perusahaan membutuhkan dana dari lembaga keuangan untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan.¹⁴

Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank (LKB) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).¹⁵

1. Lembaga Keuangan Bank terdiri dari:
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank terdiri dari:
 - a. Sewa guna usaha (*Leasing*)
 - b. Pegadaian
 - c. Pasar Modal
 - d. Reksadana
 - e. Obligasi
 - f. *Bait al- māl wa at-tamwil* (BMT)

Kunci keberhasilan sebuah lembaga keuangan ditentukan bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat. Untuk membangun kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat, maka bank harus selalu menjaga kinerjanya dengan baik melalui penerapan manajemen yang baik, salah satunya yaitu manajemen keuangan. Manajemen keuangan meliputi:

¹⁴ Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), hlm. 27.

¹⁵ *Ibid.*

1. Manajemen permodalan
2. Manajemen likuiditas
3. Manajemen Risiko
4. Manajemen aset

Untuk menilai keberhasilan sebuah lembaga keuangan dapat dilihat dari tingkat kesehatannya, lembaga keuangan yang sehat menunjukkan kinerja yang bagus, dan sebaliknya yang tidak sehat menunjukkan kinerja yang jelek.

Adapun yang berhak mengatur tatacara Penilaian kesehatan bank atau lembaga keuangan adalah Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan di Indonesia, metode penilaian tingkat kesehatan bank tersebut di atas kemudian dikenal dengan metode CAMEL. Penilaian kesehatan dengan Metode CAMEL terdiri dari lima aspek, yaitu:¹⁶

1. *Capital*, untuk rasio kecukupan modal
2. *Assets*, untuk rasio kualitas aktiva
3. *Manajement*, untuk menilai kualitas manajemen
4. *Earnings*, untuk rasio-rasio rentabilitas bank
5. *Liquidity*, untuk rasio-rasio likuiditas bank

BMT adalah sebuah lembaga yang status hukumnya koperasi namun menjalankan praktek dan fungsi seperti perbankan yaitu simpan pinjam, maka BMT harus menjaga kesehatannya. meskipun BI sebagai lembaga pengawas dan pembina perbankan di Indonesia belum mengeluarkan undang-undang

¹⁶ Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), hlm. 27.

yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan usaha lembaga keuangan mikro syariah khususnya undang-undang tentang tatacara penilaian kesehatan BMT. Mungkin hal ini disebabkan karena BMT merupakan lembaga keuangan non bank, meskipun BI belum mengeluarkan Undang-undang tentang BMT, akan tetapi ada suatu badan khusus yang membina pengembangan BMT yaitu PINBUK. PINBUK juga mengeluarkan ketentuan-ketentuan khusus tentang tatacara penilaian tingkat kesehatan BMT, akan tetapi ketentuan PINBUK bagi BMT tidak mengikat untuk dipedomani, dapat dijadikan sebagai rujukan tetapi tidak ada kewajiban untuk mengikutinya.

Adapun aspek kesehatan BMT menurut PINBUK terdiri dari dua aspek utama, yaitu:¹⁷

1. Aspek jasadiyah, yang meliputi:
 - a. Kinerja keuangan BMT
 - b. Kelembagaan dan manajemen
2. Aspek Ruhiah
 - a. Visi dan Misi
 - b. Kepekaan sosial
 - c. Rasa memiliki yang kuat
 - d. Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah

Secara umum, perkembangan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan mikro secara kuantitas cukup menggembirakan, akan tetapi perkembangan BMT secara kualitas masih sangat mencemaskan, karena BMT memiliki

¹⁷ PINBUK, *Pedoman Penilaian*, hlm. 3-5.

permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat operasional BMT, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain yaitu:¹⁸

1. Sebagian besar pengelola BMT belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip syariah dalam operasional BMT.
2. Masyarakat sejak lama telah mengenal perbankan konvensional dengan sistem bunga, sehingga upaya pengenalan sistem perbankan syariah masih butuh proses panjang.
3. Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional BMT masih dihadapkan pada sekian banyak kendala teknis, seperti persiapan SDM yang belum memadai, dan dukungan masyarakat masih setengah hati.
4. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat, kedudukan BMT ditengah tata hukum perbankan nasional masih sangat lemah.

Sebagai sebuah lembaga keuangan BMT Bina Insan dalam kegiatan operasionalnya dari tahun 1998 sampai 2003 juga memiliki beberapa permasalahan, antara lain yaitu:

1. Di bidang SDM yaitu kurangnya keterampilan karyawan khususnya dibidang perbankan dan manajemen syariah.
2. Kurang adanya sistem pengawasan dari pengurus dan dewan komisaris.
3. Kurangnya sosialisasi dan promosi

Salah satu hal yang sangat strategis dalam rangka memperbaiki kualitas BMT adalah kemampuan mengetahui sedini mungkin tentang

¹⁸ Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 48.

permasalahan-permasalahan yang akan dan tengah dihadapi oleh BMT dengan melakukan evaluasi atau penilaian tingkat kesehatan BMT secara mandiri.

Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian tentang perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan adalah sebagai berikut:

1. Menilai perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan dari aspek jasadiyah dengan menggunakan standar PINBUK yang meliputi dua aspek yaitu:
 - a. Kinerja keuangan
 - b. Kelembagaan dan manajemen
2. Menilai tingkat kesehatan BMT Bina Insan dari aspek ruhiyah dengan menggunakan standar PINBUK yang meliputi empat aspek yaitu:
 - a. Visi dan Misi
 - b. Kepekaan sosial
 - c. Rasa memiliki yang kuat
 - d. Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah
3. Menilai kesehatan BMT Bina Insan dengan menggunakan standar CAMEL, tetapi hanya pada empat aspek, yaitu:
 - a. Struktur permodalan
 - b. Kualitas aktiva produktif
 - c. Rentabilitas
 - d. Likuiditas

4. Memperbandingkan hasil tingkat kesehatan antara menggunakan standar PINBUK dengan CAMEL yaitu dengan mencari kelebihan atau kekurangan PINBUK dibandingkan dengan CAMEL.

F. Hipotesis

1. Perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek manajemen dan organisasinya (aspek jasadiyah) dari tahun 1999-2003 mengalami peningkatan.
2. Perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati dilihat dari aspek mekanisme pengelolaan dan fungsi pelayanan (aspek ruhiyah) dari tahun 1999-2003 mengalami peningkatan.

G. Metodologi Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu Penelitian yang bersifat dan bermaksud menggambarkan dan menganalisis hal-hal yang menyangkut permasalahan yang diteliti yaitu perkembangan tingkat kesehatan BMT.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan besarnya jumlah sampel, apabila obyeknya lebih kecil dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹⁹ Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih kecil dari 100, maka teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²⁰ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang terdiri dari: pengelola, pendiri, pengurus dan tokoh masyarakat.

3. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pengelola BMT Bina Insan yaitu manajer dan karyawan yang lain berkaitan dengan data-data yang mendukung penelitian ini yaitu penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Insan.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 120.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 78.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari obyek penelitiannya.²²

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara sipenanya dan sipenjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.²³ Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data-data aspek kelembagaan dan manajemen, serta untuk memperoleh data responden untuk menjawab angket aspek ruhiyah. pihak-pihak yang diwawancarai meliputi manajer dan karyawan.

b. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden.²⁴ Responden dalam penelitian ini meliputi: Pengurus, Pengelola, dan Tokoh Masyarakat. Yang terdiri dari 13 orang.

c. Dokumentasi

²² *Ibid.*

²³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galla Indonesia, 1998), hlm. 234.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 135.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.²⁵ Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data BMT Bina Insan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba dari tahun 1999 sampai 2003 dan Gambaran umum BMT Bina Insan.

5. Definisi Operasional Variabel

- a. Kinerja Keuangan yaitu aspek kemampuan BMT dalam melakukan penataan, pengaturan, pembagian, dan penempatan dana (uang) dengan baik, teliti, cerdas, dan benar, sehingga menjamin keberlangsungan lancarnya arus dana dalam pengelolaan kegiatan simpan pinjam BMT, untuk suatu preferensi profitabilitas secara periodik.
- b. Kelembagaan dan manajemen yaitu aspek kesiapan BMT untuk melakukan operasinya dilihat dari sisi kelengkapan aturan-aturan dan mekanisme organisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengawasan SDM, permodalan, sarana, dan prasarana kerja.
- c. Visi dan misi BMT yaitu sejauh mana para pendiri, pengurus, pengelola, dan seluruh anggotanya memiliki komitmen, *girah* perjuangan, dan *rūḥul jihād* terhadap usaha peningkatan harkat martabat (kualitas hidup) umat Islam.
- d. Kepekaan sosial yaitu sejauh mana para pendiri, pengurus, pengelola, dan seluruh anggotanya memiliki kepekaan yang sangat tajam dan

²⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, hlm. 234

dalam, responsive, proaktif terhadap nasib para anggota dan nasib (kualitas hidup) umat islam senyatanya di dalam masyarakat di sekitar BMT itu.

- e. Rasa memiliki yang kuat yaitu adanya rasa memiliki dan perhatian yang besar terhadap maju mundurnya BMT dari para pendiri, pengurus, pengelola, dan seluruh anggota.
- f. Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah yaitu memberlakukan aturan-aturan dalam operasi BMT sesuai dengan kaidah *syar'iyah* (Al-Qur'an dan Sunnah Rosulullah SAW).

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan pada aspek jasadiyah dan aspek ruhiyah.

1) Aspek jasadiyah

a) Kinerja keuangan BMT

- (1) Struktur permodalan, merupakan prosentase dari total modal terhadap simpanan sukarela atau dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$\frac{\text{TotMod}}{\text{SimSuka}} \times 100\%$$

Keterangan: TotMod : Total modal

²⁶ PINBUK, *Pedoman penilaian*, hlm. 8.

SimSuka : Total Simpanan sukarela

(2) Kualitas aktiva produktif

Perhitungan indikator kualitas aktiva produktif dilakukan terhadap 2 komponen:

Komponen pertama, yaitu prosentase dari pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan atau dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁷

$$\frac{\text{YaMas}}{\text{TotYa}} \times 100\%$$

Keterangan: YaMas : Pembiayaan bermasalah

TotYa : Total pembiayaan

Komponen kedua, yaitu prosentase dari cadangan penghapusan pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁸

$$\frac{\text{CadPusYa}}{\text{YaMas}} \times 100\%$$

Keterangan : CadPusYa : Cadangan penghapusan
pembiayaan

YaMas : Pembiayaan bermasalah

(3) Likuiditas, merupakan prosentase dari total pembiayaan terhadap dana yang diterima atau dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁹

²⁷ *Ibid*, hlm. 11.

²⁸ *Ibid*, hlm. 12.

$$\frac{\text{TotYa}}{\text{DaMa}} \times 100\%$$

Keterangan: TotYa : Total pembiayaan

DaMa : Dana yang Diterima

(4) Efisiensi

Penghitungan efisiensi meliputi 2 komponen yaitu:

Komponen pertama, yaitu merupakan prosentase dari biaya operasional terhadap jumlah pendapatan operasional atau dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁰

$$\frac{\text{BiaOp}}{\text{PatOp}} \times 100\%$$

Keterangan: BiaOp : Biaya Operasional

PatOp : Jumlah pendapatan operasional

Komponen kedua, yaitu prosentase dari inventaris terhadap total modal atau dapat dirumuskan sebagai berikut:³¹

$$\frac{\text{Inven}}{\text{TotMod}} \times 100\%$$

Keterangan : Inven : Inventaris

TotMod : Jumlah Modal

(5) Rentabilitas

Rentabilitas dapat dihitung dengan 2 cara:

²⁹ *Ibid*, hlm. 13.

³⁰ *Ibid*, hlm. 15.

³¹ *Ibi.d*, hlm. 16.

Cara yang pertama, yaitu dengan menghitung prosentase dari laba terhadap total harta atau dapat dirumuskan sebagai berikut:³²

$$\frac{\text{Laba}}{\text{TotTa}} \times 100\%$$

Keterangan : TotTa : Jumlah harta.

Cara yang kedua, yaitu dengan menghitung prosentase dari laba terhadap total modal atau dapat dirumuskan sebagai berikut:³³

$$\frac{\text{Laba}}{\text{TotMod}} \times 100\%$$

Keterangan: TotMod : Total modal

b) Kelembagaan dan Manajemen

Rasio kelembagaan terdiri dari 11 pertanyaan dan diberi nilai 1 dan 4 atau 1, 2, 3 dan 4.

Rasio manajemen terdiri dari 9 pertanyaan yang diberi nilai 1 dan 4 atau 1, 2, 3 dan 4.

2) Aspek ruhiyah

Penilaian diambil dari pernyataan yang paling banyak dan paling benar mewakili pendapat atau cara berpikir tokoh masyarakat, pendiri, pengurus, dan pengelola.

³² *Ibid.*, hlm. 17.

³³ *Ibid.*, hlm. 18.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan pada semua aspek baik jasadiyah maupun ruhiyah, dan membandingkan tingkat kesehatan antara menggunakan PINBUK dengan menggunakan CAMEL. Analisis kualitatif digunakan untuk melengkapi dan memperjelas analisa kuantitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bagian ini peneliti menjelaskan tentang pengorganisasian pokok masalah, metodologi, dasar-dasar analisis, dan asumsi atas indikator serta hipotesa awal pada suatu jenis karya ilmiah. Bab pendahuluan ini terbagi menjadi beberapa sub bab yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Landasan teori memuat tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Landasan teori diletakkan pada bab ini, dengan tujuan agar sebelum membahas penelitian peneliti sudah memiliki dasar penelitian yang kokoh. Adapun landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: teori tentang lembaga keuangan yang terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan

bukan bank, manajemen keuangan perbankan yang terdiri dari: manajemen permodalan, manajemen likuiditas, manajemen risiko, manajemen aset, kemudian teori tentang analisis laporan keuangan, teori tentang kesehatan bank dan kesehatan BMT dan gambaran tentang PINBUK.

Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang kondisi suatu instansi yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu BMT Bina Insan. Adapun gambaran umum BMT Bina Insan yang disajikan dalam penelitian ini meliputi: Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Struktur organisasi, serta Produk-produk BMT.

Bab IV analisis data dan Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penelitian, yaitu membahas dan menetapkan predikat kesehatan serta menilai perkembangan BMT Bina Insan dengan berpijak pada landasan teori. Serta membandingkan kesehatan BMT Bina Insan antara menggunakan CAMEL dengan menggunakan PINBUK.

Bab V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan penelitian yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT Bina Insan Gembong tentang perkembangan tingkat kesehatan BMT dengan menggunakan standar penilaian tingkat kesehatan PINBUK, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesehatan aspek jasadiyah
 - a. Kesehatan kinerja keuangan BMT Bina Insan
 - 1) Penilaian kinerja keuangan BMT Bina Insan menurut standar PINBUK Pada tahun 1999 dinilai sehat dengan total skor 3,88.
 - 2) Penilaian kinerja keuangan BMT Bina Insan menurut standar PINBUK Pada tahun 2000 dinilai sehat dengan total skor 3,65.
 - 3) Penilaian kinerja keuangan BMT Bina Insan menurut standar PINBUK Pada tahun 2001 dinilai sehat dengan total skor 3,6.
 - 4) Penilaian kinerja keuangan BMT Bina Insan menurut standar PINBUK Pada tahun 2002 dinilai sehat dengan total skor 3,68.
 - 5) Penilaian kinerja keuangan BMT Bina Insan menurut standar PINBUK Pada tahun 2003 dinilai sehat dengan total skor 4.
 - 6) Standar penilaian kesehatan PINBUK memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan CAMEL dalam menilai struktur permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi.
 - 7) Standar PNBUK dalam menilai KAP kurang akurat.

b. Kesehatan kelembagaan BMT Bina Insan Gembong.

1) Menurut standar PINBUK Pada tahun 1999 dan tahun 2000 Kelembagaan BMT Bina Insan dinilai cukup sehat dengan total skor 2,85.

2) Menurut standar PINBUK Pada tahun 2001 sampai 2003 Kelembagaan BMT Bina Insan dinilai cukup sehat dengan total skor 2,85.

c. Manajemen BMT Bina Insan

1) Menurut PINBUK manajemen BMT Bina Insan pada tahun 1999 sampai 2001 dinilai cukup sehat dengan total skor 2,5

2) Menurut PINBUK manajemen BMT Bina Insan pada tahun 2002 dan 2003 dinilai sehat dengan total skor 3,55.

2. Kesehatan Aspek ruhiyah.

a. Penilaian kesehatan BMT Bina Insan dilihat dari aspek ruhiyah dengan menggunakan indikator visi dan misi maka dinilai sehat dengan total skor 4.

b. Penilaian kesehatan pada indikator kepekaan sosial dinilai cukup sehat dengan total skor 2,95.

c. Penilaian kesehatan BMT Bina Insan dari indikator rasa memiliki dinilai sehat dengan total skor 4.

d. Penilaian kesehatan BMT Bina Insan dari indikator pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dinilai sehat dengan total skor 4.

B. Saran

Setelah menganalisis kesehatan BMT Bina Insan, maka penyusun dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat untuk peningkatan kualitas BMT Bina Insan ataupun lembaga lain yang terkait dengan penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Tingkat kesehatan kinerja keuangan BMT Bina Insan dari tahun 1999 sampai 2003 dinilai sehat, maka manajemen BMT harus selalu berusaha mempertahankan kondisi ini.
2. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tingkat likuiditas BMT untuk beberapa tahun belum memenuhi standar PINBUK, maka manajemen BMT perlu menerapkan prinsip kahati-hatian dengan meninjau kembali kredit yang telah diberikan, agar tidak terjadi perbenturan antara kebutuhan likuiditas dan rentabilitas.
3. BMT Bina Insan perlu meningkatkan kualitas SDM melalui pengiriman pengelola untuk mengikuti-pelatihan-pelatihan BMT.
4. Untuk memperbaiki kesehatan kinerja manajemen, BMT Bina Insan perlu mempertimbangkan kembali untuk membuat perencanaan-perencanaan untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota BMT dalam rangka meningkatkan keterampilan usaha kecil anggota, sekaligus sebagai wujud partisipasi BMT dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat.
5. Untuk memperbaiki kesehatan aspek ~~ruhiyah~~ maka BMT perlu mengadakan sarasehan dengan tokoh-tokoh masyarakat desa sekitar untuk

membicarakan masalah-masalah dan usaha-usaha pengembangan dan pembangunan kegiatan ekonomi di desa-desa disekitar BMT, sekaligus sebagai sarana untuk mensosialisasikan BMT Bina Insan.

6. Bagi PINBUK perlu mengevaluasi kembali terhadap standar penilaian kesehatan yang telah disusun, agar standar tersebut lebih jelas, benar dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, dkk , *Islam dan Visi Transformatif*, Jakarta: STEI Tazkia, 2002.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bank Indonesia, *Penilaian Tingkat Kesehatan Ban Perkreditan Rakyat*, SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan* Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001.
- Ilmi, Makhalul, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Kurnila, Indranyu Meini."Analisa Tingkat Kesehatan BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta Menurut Standar Penilaian Tim Dompot Dhuafa Republika dan PINBUK," Skripsi STIS yogyakarta 2000.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000.
- Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2002.
- Muhamad, *Manajemen Baitul Mal Watamwil (BMT)*, Yogyakarta: STIS, 1998.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2004.
- Mujiri, M."Analisa Kesehatan BMT (Studi kasus BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta)," Skripsi STIS Yogyakarta, 2001.
- N. Lapoliwa dan Resno Chandra, *Manajemen Dana Bank*, ttp: Institut Bankir Indonesia, t.t.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Galla Indonesia, 1998.

Peraturan BI

PINBUK, *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK Pusat, t.t.

PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT*, Jakarta: PINBUK Pusat, t.t.

PINBUK, *Peraturan Dasar & Contoh AD-ART BMT*, Jakarta: PINBUK Pusat, t.t.

Ridhawati, Khusni "Analisa Kinerja Keuangan BMT Artha Salam," Skripsi STIS Yogyakarta, 2001.

Ridwan, Muhammad *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Rindjin, Ketut, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management: Strategi pengelolaan Aktiva Pasiva bank*, Yogyakarta: AMP UMP YKPN, 1999.

Saeed, Abdullah *Bank Islam dan Bunga*, alih bahasa Muhammad Ufuqil Mubin dkk., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia Kampus Ekonomi UII, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Susilo, Sri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Salemba Empat, 1999.

LAMPIRAN
LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp./ Fax. (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : IN/1/DS/PP.00.9/302/2005

Yogyakarta, 8 Februari 2005

Lamp :

Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Kepada
Yth. Kepala BAPEDA Propinsi DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Syariah :

Nama : Anis Fithriyani
Nomor Induk : 00390323
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Program Studi Keuangan Islam
Judul Skripsi : Perkembangan tingkat kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati menurut standar penilaian PINBUK pada tahun 1998-2003

guna mengadakan penelitian (Riset) di :
BMT Bina Insan di Gembong Pati

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM.

NIP. 150 213 536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syariah (sbg. laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 649
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 12 Februari 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. Bakesbanglinmas
di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syariah - UIN Suka
Nomor : IN/1/DS/PP.00.9/302/2005
Tanggal : 8 Februari 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **ANIS FITHRIYANI**
No. Mhs. : 00390323
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN DI GEMBONG PATI MENURUT STANDAR PENILAIAN PINBUK PADA TAHUN 1998-2003**

Waktu : 12 Pebruari 2005 s/d 12 Mei 2005

Lokasi : BMT Bina Insan, Gombang, Pati JATENG

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Up. Kepala Bidang Pengendalian



NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Syariah - UIN Suka;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 17 MARET 2005

Kepada

Yth. BUPATI PATI
UP KAKAN KESBANG LINMAS
DI - PATI

Nomor : 070/309 /III/2005
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : BAPEDA DIY DI JK
Tanggal : 12 FEBRUARI 2005
Nomor : 070/649

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : ANIS FITHRIYANI
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YK
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN DI GEMBONG PATI
MENURUT STANDART PENELAIAN PINBUK PADA TAHUN 1998-2003 "

Penanggung Jawab : Drs H. SYAFAUL MUDAWAN MA MA
Peserta :
Lokasi : KAB PATI
Waktu : 18 MARET s/d 18 MEI 2005.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
Hub. KAJIRID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Panglima Sudirman No. 26 Telepon (0295) 381127

PATI

Kode Pos 59113

SURAT REKOMENDASI
PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

No : R / 070 / 52 / 2005

- I. DASAR HUKUM** : 1. Keputusan Menti Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah RI Nomor : 40 Tahun 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah.
2. Keputusan Bupati Pati Nomor : 14 Tahun 2001 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT :** BAKESBANG DAN LINMAS No.07/309/III/2005
DARI tanggal 17 Maret 2005
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan penelitian / research / kegiatan sejenisnya dalam Wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : ANIS FITHRIYANI
2. Alamat : Jl.MARSDA ADISUCIPTO YK
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Bermaksud melaksanakan : Penelitian dengan judul: PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BMT BINA INSAN DI GEMBONG PATI MENURUT STANDART PENILAIAN PINBUK PADA TAHUN 19998 - 2003
5. Penanggung Jawab : Drs.H.SYAFUL MUDAWAN,MA.MM
6. Lokasi : BMT BINA INSAN Kec.Gembong Pati
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib mentaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku didaerah setempat.
b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
c. Setelah selesai melaksanakan penelitian wajib menyerahkan hasilnya 1 exemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari :
Tanggal 13 April 2005 s/d tanggal, 13 Mei 2005

Dikeluarkan di : P A T I

Pada Tanggal : 13 April 2005

KE An. BUPATI PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PATI
Bidang Sosial & Ekonomi

TEMBUSAN :

1. Bupati Pati (sebagai laporan)
2. Manager BMT BINA INSAN GEMBONG PATI
3.
4.
5.
- KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN PATI
M. MUHAMMAD ZAENURI, SH
NIP. 130840749



BMT BINA INSAN GEMBONG

BH. Nomor : 13172 / BHK / KWK.11 / V111 / 1997

Alamat : Sebelah Timur Pasar Gembong Telp. 081.22867643

Nomor : 02/37/BMT BI/04/2005
Lamp. : -
Hal : SURAT KETERANGAN.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya atas nama BMT Bina Insan Gembong Pati,


Nama : Emayati Zahroh, SE..
Jabatan : Menejer BMT Bina Insan

menerangkan bahwa,

Nama : Anis Fithriyani.
NIM : 00390323
Jurusan/Prodi : Mu'amalah / Keuangan. Islam
Fakultas : Syari'ah
Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di instansi kami mulai dari bulan Februari s/d April 2005

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gembong, 20 April 2005
BMT Bina Insan Gembong

Emayati Zahroh, SE.
Menejer

BMT BINA INSAN

NERACA

Per 31 Desember 1999

AKTIVA

PASIVA

KODE	NAMA PERKIRAAN	31-12-1999	01-01-1999	KODE	NAMA PERKIRAAN	31-12-1999	01-01-1999
I	AKTIVA LANCAR			III	KEWAJIBAN		
101	Kas	9.188.775	12.115.550	201	Si Rela	58.853.640	9.283.060
102	Bank	9.000.000	-	202	Simpanan Resiko	1.659.250	190.800
110	Pembiayaan MDA	78.657.500	4.799.300	203	Simpanan Zis	1.075.250	500.000
111	Pembiayaan MSA	2.231.500	-	204	Siwaya	2.995.200	-
112	Pembiayaan BBA	20.549.030	1.856.500	205	Cadangan Gaji	777.500	-
113	Pembiayaan QH	-	-	206	Si Suka	11.000.000	-
114	Piutang Gula	110.000	650.000				
135	Penk Kantor	475.270	559.075				
	Total	120.212.075	19.980.425		Total Kewajiban	75.839.440	9.973.860
II	AKTIVA TETAP			IV	Modal Sendiri		
150	Inv. Kantor	1.534.750	448.000	301	Modal Kopontren	2.529.000	875.000
151	Kendaraan	2.600.000	-	302	Saham-saham	35.300.000	9.230.000
160	Akum. Peny. Aktiva	(339.040)	(19.000)	351	Cadangan Resiko	330.565	330.565
				352	Laba Bulan lalu	7.895.280	-
				353	Laba Berjalan	1.592.100	-
	Total Aktiva Tetap	3.825.710	429.000		Total Kewajiban	47.646.945	10.435.565
	Total Aktiva	124.037.785	20.409.425		Total Pasiva	124.037.785	20.409.425

RUGI / LABA PER 31 DESEMBER 1999

KODE	NAMA PERKIRAAN	BULAN
		JAN S/D DES
I	PENEMPATAN OPERASIONAL	
401	Pendapatan Bagi Hasil	12.262.615
402	Pendapatan Bagi Hasil BBA	5.814.990
403	Pendapatan Adm. Pembiayaan	2.598.050
404	Pendapatan Adm. Simpanan	109.500
	JUMLAH PEND. OPERASIONAL	20.785.155
II	BIAYA-BIAYA	
501	Imbalan Bagi Hasil Si Rela	4.150.280
502	Imbalan Bagi Hasil Si Suka	
503	Gaji Karyawan	4.732.500
504	Pemakaian Perlengkapan Kantor	306.305
505	Peny. Inventaris Kantor	320.040
506	Administrasi Kantor	255.450
507	Transport	90.800
508	Perawatan Kendaraan	112.500
509	Cadangan Gaji	777.500
510	Lain-lain	265.600
511	Promosi	286.800
	Total Biaya	11.297.600
	SHU	9.487.380

NERACA BMT BINA INSAN

Per 31 Desember 1999 - 31 Desember 2000

Nomor	Nama Perkiraan	31 - 12 - 2000	31 - 12 - 1999	Nomor	Nama Perkiraan	31 - 12 - 2000	31 - 12 - 1999
I	Aktiva Lancar			IV	Kewajiban Lancar		
01	Kas	16.371.989	9.188.775	12	Sirela	127.781.226	58.853.640
02	Bank	24.000.000	9.000.000	13	Simpanan Resiko	1.065.500	1.659.250
03	Pembiayaan Mda	185.450.550	78.657.500	14	Simpanan Zis	88.500	1.075.250
04	Pembiayaan Msa	-	2.231.500	15	Siwaya	2.250.200	2.995.200
05	Pembiayaan Bba	39.893.320	20.549.030	16	Simpanan Gaji	900.000	777.500
06	Piutang Gula	-	110.000	17	Sisuka	49.550.000	11.000.000
07	Perlengkapan Kantor	160.000	475.270		Jumlah Kewajiban	181.905.426	76.360.840
	Jumlah Aktiva Lancar	265.875.859	120.212.075				
II	Aktiva Tetap			V	Modal		
08	Inventaris Kantor	1.534.750	1.534.750	18	Saham Kopontren	2.900.000	2.529.000
09	Kendaraan	-	2.600.000	19	Saham-saham	62.200.000	35.300.000
10	Ak. Penyusut. AT.	(705.640)	(339.040)	20	Cadanga Resiko	806.100	330.565
	Jumlah Aktiva Tetap	829.110	3.795.710	21	Laba di tahan	2.371.845	-
III	Aktiva Lain-lain			22	Laba Tahun Jalan	-	9.487.380
11	Pembiayaan Mda	7.626.000		23	Laba Jan-Desemb.	24.147.598	-
	Tahun 1999 - 2000				Jumlah Modal	92.425.543	47.646.945
	Total Aktiva	274.330.969	124.007.785		Total Passiva	274.330.969	124.007.785

BMT BINA INSAN

RUGI / LABA

Per 31 Desember 1999 dan 31 Desember 2000

Kode	Keterangan	Tahun 2000	Tahun 1999
I	Pendapat Operasional		
01	Pendap. Bagi hasil Mda	40.867.150	12.262.615
02	Pendap. Bagi hasil Bba	8.528.110	5.814.990
03	Pendap. Adm. Pembiayaan	2.282.100	109.500
04	Pendap. Adm. Simpanan	328.950	2.598.050
05	Penjualan Kendaraan	150.000	-
	Jumlah Pend. Operasional	52.156.310	20.785.155
II	Biaya-biaya		
06.	Imbalan Bagi Hasil Sirela	9.549.600	4.150.280
07.	Imbalan Bagi Hasil Sisuka	4.584.242	-
08	Gaji Karyawan	9.435.000	4.732.500
09	Administrasi Kantor	290.800	255.450
10	Transportasi	167.200	90.800
11	Perawatan Kendaraan	24.500	112.500
12	Pemakaian Perlengkapan Kantor	420.270	306.305
13	Penyusutan Inventaris Kantor	516.600	320.040
14	Promosi	-	286.800
15	Cadangan Gaji	122.500 ✓	777.500
16	Lain-lain	210.400	265.600
17	Zakat BMT Th. 1999 - 2000	2.687.600	-
	Jumlah Biaya-biaya	28.008.600	11.297.600
	Laba Bersih	24.147.598	9.487.380

NERACA BMT BINA INSAN

PER 34 DESEMBER 2001

NOMOR	NAMA PERKIRAAN	31-12-2001	01-01-2001	NOMOR	NAMA PERKIRAAN	31-12-2001	01-01-2001
I	AKTIVA LANCAR			III	KEWAJIBAN		
01	Kas	11.826.539	16.371.989	11	Sirela	151.531.052	127.781.226
02	Bank	12.000.000	24.000.000	12	Simpanan Resiko	1.095.000	1.065.000
03	Pembiayaan Mda	141.251.909	184.355.550	13	Simpanan Zis	667.400	88.500
04	Pembiayaan Bba	234.593.120	39.893.320	14	Siwaya	1.745.000	2.520.200
05	Pembiayaan qordul hasan	1.689.000	-	15	Simpanan gaji	900.000	900.000
06	Perlengkapan Kantor	-	160.000	16	Taksiran Zakat	-	-
				17	THR	-	-
				18	Sisuka	120.850.000	49.550.000
II	Jumlah Aktiva lancar	401.360.568	264.780.859		Jumlah kewajiban	276.788.652	181.905.426
	AKTIVA TETAP			IV	MODAL		
07	Inventaris Kantor	-	1.534.750	19	Saham	84.100.000	65.100.000
08	Ak. Penyus. AT.	8.312.250	(705.640)	20	Cadangan resiko	4.710.799	806.100
				21	Laba ditahan	8.408.744	2.371.845
				22	Laba Januari-Desember 2000	-	24.371.845
III	Jumlah Aktiva Tetap	6.476.724	829.110	23	Laba Januari-Desember 2001	36.542.097	-
	AKTIVA LAIN-LAIN						
09	Pembiayaan Mda	2.713.000	6.911.000				
10	Msa	-	1.810.000				
	Jumlah Aktiva lain-lain	2.713.000	8.721.000		Jumlah Modal	133.761.640	92.425.543
	Total aktiva	410.550.292	274.330.969		Total Pasiva	410.550.292	274.330.969

RUGI/LABA
PER 31 DESEMBER 2001

NOMOR	NAMA PERKIRAAN	Tahun 2001
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	
01	Pendapatan Bagi Hasil Mda	55.730.830
02	Pendapatan Bagi Hasil Bba	32.120.650
03	Pendap. Administr. Simpanan	650.400
04	Pendap. Administr. Pembiayaan	4.253.000
	Jumlah Pendapatan	92.754.880
II	BIAYA-BIAYA	
01	Imbalan Bagi hasil Sirela	13.454.905
02	Imbalan Bagi hasil Sisuka	18.686.542
03	Gaji Karyawan	12.825.000
04	Administrasi Kantor	555.950
05	Transportasi	157.500
06	Biaya Pendidikan	610.000
07	Biaya Pemakaian Perlengkapan kantor	160.000
08	Ak. Penyusutan. Invent. Kantor	1.129.886
09	Biaya Penghapusan Piutang	2.697.000
10	Pengeluaran Zakat	3.266.000
11	Biaya lain-lain	600.000
12	Biaya Promosi	500.000
13	THR	1.085.000
14	Jasa Produksi	485.000
	Jumlah biaya-biaya	56.212.783
	Laba Bersih	36.542.097

II. Laporan Keuangan.

I. Neraca dan penjelasannya

NERACA BMT BINA INSAN GEMBONG 31 DESEMBER 2002							
Nomor	NAMA PERKIRAAN	Tabun 2002	Tabun 2001	Nomor	NAMA PERKIRAAN	Tabun 2002	Tabun 2001
I	AKTIVA LANCAR			III	KEWAJIBAN		
01	Kas	62.818.293,00	11.826.539,00	11	Sirela	185.604.720,00	151.531.052,00
02	Bank	22.000.000,00	12.000.000,00	12	Simpanan Resiko	1.043.000,00	1.095.000,00
03	Pembiayaan MDA	214.350.809,00	141.231.909,00	13	Simpanan Zis	943.900,00	667.400,00
04	Pembiayaan BBA	453.935.370,00	232.593.120,00	14	Infraq QH.	800.000,00	0,00
05	Pembiayaan Qordul Hasan	11.043.000,00	1.689.000,00	15	Siwaya	1.095.200,00	1.745.200,00
06	Pembiayaan Beresiko	4.113.000,00		16	Simpanan Gaji	900.000,00	900.000,00
				17	Sisuka	330.350.000,00	120.850.000,00
				18	Taks. Zakat	0,00	0,00
				19	THR	0,00	0,00
	Jumlah Aktiva Lancar	768.260.472,00	399.360.568,00		Jumlah Kewajiban	520.736.820,00	276.788.652,00
II	AKTIVA TETAP			IV	MODAL		
07	Kendaraan	19.150.000,00	0,00	18	Saham kopontren	13.100.000,00	5.500.000,00
08	Ak. Penyusutan Kendaraan	(1.900.000,00)	0,00	19	Saham-saham	179.500.000,00	78.600.000,00
09	Inventaris kantor	13.222.250,00	8.312.250,00	20	Cadangan Resiko	7.110.799,00	4.710.799,00
10	Ak. Penyusut. Pertengk.Kant.	(4.078.526,00)	(1.835.526)	21	Laba ditahan	15.717.165,00	8.408.744,00
				22	Laba Tahun 2001	0,00	36.542.097,00
				23	Laba Tahun 2002	58.489.412,00	0,00
	Jumlah Aktiva tetap	26.303.724,00	6.476.724,00		Jumlah Modal	273.917.376,00	133.761.640,00
	TOTAL AKTIVA	794.654.196,00	410.550.292,00		Total Passiva	794.654.196,00	410.550.292,00

2. Rugi / Laba

RUGI / LABA BMT BINA INSAN GEMBONG TAHUN 2002

Nomor	Nama Perkiraan	Tahun 2002	Tahun 2001
I	PENDAPAT OPERASIONAL		
1	Pendapatan Bagi Hasil MDA	61.541.200,00	55.730.830,00
2	Pendapatan Bagi Hasil BBA	84.033.850,00	32.120.650,00
3	Pendapatan Administrasi Simpanan	1.225.550,00	650.400,00
4	Pendapatan Administrasi Pembiayaan	7.088.000,00	4.253.000,00
	Jumlah Pendapatan	153.888.600,00	92.754.880,00
II	BIAYA-BIAYA		
1	Imbalan Bagi hasil Sirela	20.610.248,00	13.454.905,00
2	Imbalan Bagi Hasil sisuka	37.453.490,00	18.686.542,00
3	Gaji karyawan	17.110.000,00	12.825.000,00
4	Administrasi kantor	1.945.750,00	555.950,00
5	Transportasi	524.000,00	157.500,00
6	Biaya pendidikan	0,00	610.000,00
7	Biaya Pemakaian Perlengkapan kantor	0,00	160.000,00
8	Akumulasi Penyusutan Inventaris kantor	2.243.000,00	1.129.886,00
9	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.900.000,00	0,00
10	Biaya penghapusan piutang	2.400.000,00	2.697.000,00
11	Beban yang dibayar di muka (Taks Zak)	6.700.000,00	3.266.000,00
12	Biaya lain-lain	560.000,00	600.000,00
13	Biaya promosi	1.652.000,00	500.000,00
14	THR	1.785.000,00	1.085.000,00
15	Sewa Gedung	300.000,00	0,00
16	Biaya Listrik dan Telephone	215.700,00	0,00
	Jasa Produksi	0,00	485.000,00
	Jumlah Biaya-biaya	95.399.188,00	56.212.783,00
	Laba Bersih	58.489.412,00	36.542.097,00

II. Laporan Keuangan.

1. Neraca dan penjelasannya

NERACA BMT BINA INSAN GEMBONG 31 DESEMBER 2003

Nomor	NAMA PERKIRAAN	Tahun 2003	Tahun 2002	Nomor	NAMA PERKIRAAN	Tahun 2003	Tahun 2002
I	AKTIVA LANCAR			III	KEWAJIBAN		
01	Kas	153.841.343,00	62.818.293,00	11	Sirela	384.683.510,00	185.604.720,00
02	Bank	23.850.000,00	22.000.000,00	12	Sisuka	385.250.000,00	330.350.000,00
03	Pembiayaan MDA	372.259.159,00	214.350.809,00	13	Simpanan Resiko	953.000,00	1.043.000,00
04	Pembiayaan BBA	580.188.670,00	453.935.370,00	14	Simpanan Zis	1.722.900,00	943.900,00
05	Pembiayaan Qordul Hasan	10.993.000,00	11.043.000,00	15	Infraq QH.	4.575.000,00	800.000,00
06	Pembiayaan Beresiko	900.000,00	4.113.000,00	16	Siwaya	1.095.200,00	1.095.200,00
				17	Simpanan Gaji	0,00	900.000,00
	Jumlah Aktiva Lancar	1.142.032.172,00	768.260.472,00		Jumlah Kewajiban	778.279.610,00	520.736.839,00
II	AKTIVA TETAP			IV	MODAL		
07	Kendaraan	19.150.000,00	19.150.000,00	18	Saham kopontren	13.200.000,00	13.100.000,00
08	Ak. Penyusutan Kendaraan	(3.849.000,00)	(1.900.000,00)	19	Saham-saham	225.400.000,00	179.500.000,00
09	Inventaris kantor	14.552.250,00	13.222.250,00	20	Cadangan Resiko	7.710.799,00	7.110.799,00
10	Ak. Penyusut. Perlengk.Kant.	(6.489.996,00)	(4.078.526,00)	21	Laba ditahan	24.490.577,00	15.717.165,00
				22	Laba Tahun 2002	0,00	58.489.412,00
				23	Inv. Tanah & Gedung	12.000.000,00	
				24	Laba Tahun 2003	104.314.440,00	
	Jumlah Aktiva tetap	23.363.254,00	26.303.724,00		Jumlah Modal	387.115.817,00	273.917.376,00
	TOTAL AKTIVA	1.165.395.426,00	794.654.196,00		Total Passiva	1.165.395.426,00	794.654.196,00

2. Rugi / Laba

RUGI / LABA BULAN DESEMBER 2003

Nomor		Desember 2003
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	
1	Pendapatan Bagi Hasi MDA	97.199.550,00
2	Pendapatan Bagi Hasil BBA	166.149.800,00
3	Pendapatan hasil Salam	100.000,00
4	Pendapatan Administrasi Simpanan	2.180.700,00
	Pendapatan Administrasi Pembiayaan	9.351.000,00
	Jumlah Pendapatan	274.981.050,00
II	BIAYA-BIAYA	
1	Imbalan Bagi hasil Sirela	32.703.842,00
2	Imbalan Bagi Hasil Sisuka	71.307.798,00
3	Gaji karyawan	25.500.000,00
4	Administrasi kantor	2.523.100,00
5	Transportasi	779.500,00
6	Biaya pendidikan	720.000,00
7	Biaya Pemakaian Perlengkapan kantor	0,00
8	Akumulasi Penyusutan Inventaris kantor	2.411.470,00
9	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.949.000,00
10	Biaya penghapusan piutang	2.600.000,00
11	Pengeluaran Zakat	7.111.000,00
12	Biaya lain-lain	611.000,00
13	Biaya promosi	5.690.600,00
14	THR	2.100.000,00
15	Sewa Gedung	1.050.000,00
16	Biaya Listrik dan Telephone	649.900,00
17	Cad. Investasi Tanah & Gedung	12.000.000,00
18	Pemajekan Kendaraan	360.000,00
19	Rapat-rapat	600.000,00
	Jumlah Biaya-biaya	170.666.610,00
		104.314.440,00

PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Manajer
 - a. Jumlah karyawan di BMT Bina Insan
 - b. Nama-nama pengurus dan jabatannya di BMT Bina Insan pada tahun 2003?
 - c. Alamat pengurus BMT Bina Insan
 - d. Nama dan alamat pendiri BMT Bina Insan
 - e. Nama tokoh masyarakat disekitar BMT Bina Insan
 - f. Masalah kelembagaan dan manajemen BMT Bina Insan
2. Untuk para karyawan BMTBina Insan
 - a. Nama, alamat dan pendidikan akhir
 - b. Kapanakah anda mulai bekerja di BMT Bina Insan?
 - c. Apakah BMT Bina Insan pernah mengirimkan anda untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan BMT pola PINBUK?
 - d. Apabila pernah tahun berapakah anda mengikuti pelatihan tersebut?
 - e. Selama menjadi karyawan apakah anda pernah menduduki jabatan rangkap?
 - f. Apabila pernah, rangkap jabatan tersebut terjadi pada tahun berapa?

HASIL WAWANCARA

Staf Karyawan:

Manajer Umum : Ibu Ernayati Zahroh, SE
Kabag administrasi : Sholikhul Huda S.ag
Pemasaran : Kabag pembiayaan : Mudzakir
Kabag tabungan : Karmeni
Departemen kolektor : Edi Muaris (2004)
Kasir : Ibu Latiefah, SE
Umainiyati

Anggota Pengurus tahun 2003:

Dewan syari'ah : Bapak KH. Abdul Wahid Hs
Dewan Komisaris : Bapak Noor Salim
Pengurus : Bapak Haryanto
: Bapak Wartono
: Bapak Noor Salim

Para Pendiri:

Bpk. KH. Abdul Wahid Hs (Tokoh masyarakat)
Ibu Rumiayati
Ibu Latiefah, SE
Ibu Ernayati Zahroh, SE
Bpk. Haryanto
Bapak sarwi
Bapak Mudzakir
Ibu Fanda Siti Muslikah

Karyawan yang pernah mengikuti pelatihan pola PINBUK:

Ibu Ernayati Zahroh, SE
Bpk. Mudzakir
Ibu Latiefah, SE

Pertanyaan aspek kelembagaan dan manajemen

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan mengisi pada kolom jawaban yang telah disediakan atau memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (x)

A. Kelembagaan

1. Berapakah jumlah pendiri BMT Bina Insan? (.....orang)
2. Adakah pengurus yang merangkap sebagai pengelola

Kolom jawaban

Tahun	Ada	Tidak ada
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

3. Berapakah jumlah pengelola BMT Bina Insan yang berpendidikan S1, D3, SLTA dan berpengalaman kerja 3 tahun?

Kolom jawaban

Tahun	Pendidikan		
	SLTA	D3	S1
1999			
2000			
2001			
2002			
2003			

4. Berapakah jumlah pengelola BMT Bina Insan yang telah mendapatkan pelatihan BMT (pola PINBUK) dan telah magang di BMT selama 14 hari?

Kolom jawaban

Tahun	Jumlah
1999	
2000	
2001	
2002	
2003	

5. Berapakah jumlah modal awal BMT Bina Insan? (Rp.....)
6. Berapakah prosentase pendiri/pemodal awal yang bertempat tinggal satu desa dengan BMT Bina Insan?(.....%)
7. Berapakah prosentase pengelola yang bertempat tinggal disekitar BMT Bina Insan (dalam satu desa)?

Kolom Jawaban

Tahun	Prosentase
1999	
2000	
2001	
2002	
2003	

8. Berapakah prosentase tingkat kehadiran pengurus (yang tercatat dan dipilih) dalam acara rapat pengurus berkala yang diselenggarakan BMT Bina Insan?

Kolom Jawaban

Tahun	Prosentase
1999	
2000	
2001	
2002	
2003	

9. Berapakah prosentase tingkat kehadiran anggota pengelola dalam acara formal berkala yang diselenggarakan BMT Bina Insan?

Kolom Jawaban

Tahun	Prosentase
1999	
2000	
2001	
2002	
2003	

10. Bagaimanakah frekuensi tingkat kehadiran pengurus dalam satu bulan untuk melihat perkembangan BMT Bina Insan?

Kolom Jawaban

Tahun	Jarang	Dua minggu sekali	1x dalam 1 minggu	Lebih 1x dalam 1 minggu
1999				
2000				
2001				
2002				
2003				

11. Bagaimanakah frekuensi rapat seluruh anggota pengelola?

Kolom Jawaban

Tahun	Jarang	2 minggu sekali	1x dalam 1 minggu	Lebih 1x dalam 1 minggu
1999				
2000				
2001				
2002				
2003				

B. Manajemen

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih jawaban yang benar (sesuai kenyataan) dengan memberi tanda (✓) atau mengisi pada kolom jawaban yang tersedia!

1. Apakah BMT Bina Insan memiliki aturan tertulis penandatanganan rangkap untuk penarikan/pengeluaran kas?

Misalnya:

- Penarikan kurang dari Rp 100.000,00 yang berhak menandatangani teller
- Penarikan Rp100.000,00-500.000,00 yang berhak menandatangani kasir pembiayaan

Kolom jawaban

Tahun	Memiliki	Tidak memiliki
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

2. Apakah BMT Bina Insan memiliki aturan tertulis tingkat pengambil keputusan dalam hal pemberian pembiayaan berdasarkan jumlah pembiayaan?

Misalnya:

- a. Pembiayaan kurang dari Rp 200.000,00 yang berhak memutuskan pemberian pembiayaan teller
- b. Penarikan Rp 200.000,00-500.000,00 yang berhak memutuskan pemberian pembiayaan manajer pembiayaan

Kolom jawaban

Tahun	Memiliki	Tidak memiliki
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

3. Apakah BMT Bina Insan memiliki aturan tingkat pengambil keputusan dalam memutuskan pengembalian/pembayaran simpanan anggota berdasarkan jumlah simpanan?

Misalnya:

- a. Simpanan kurang dari Rp 500.000,00 yang berhak mengambil keputusan adalah teller
- b. Simpanan Rp 500.000,00-1000.000,00 yang berhak memutuskan dan bendahara BMT.

Kolom jawaban

Tahun	Memiliki	Tidak memiliki
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

4. Adakah dilaksanakan aturan dengan ketat untuk menerima dana kas kecil teller pada waktu pembukaan kas(pagi) dan pada waktu penutupan kas (sore) di bawah pengawasan pengelola yang bertanggungjawab?

Kolom jawaban

Tahun	Ada	Tidak ada
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

5. Apakah BMT Bina Insan memiliki rumusan tertulis pembagian kerja antara/tiap-tiap anggota pengelola?

Kolom Jawaban

Tahun	Memiliki	Tidak memiliki
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

6. Apakah BMT Bina Insan memiliki konsep rencana kerja/program kerja tahunan/ triwulan/ semesteran/ bulanan termasuk proyeksi keuangan?

Kolom jawaban

Tahun	Memiliki	Tidak memiliki
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

7. Apakah program kerja di atas itu, pernah diajukan pada rapat pengurus atau rapat anggota untuk mendapatkan pengesahan?

Kolom jawaban

Tahun	Pernah	Tidak pernah
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

8. Apakah BMT Bina Insan pernah membuat rencana pendidikan dan pelatihan bagi pengelola untuk diajukan pada rapat pengurus?

Kolom jawaban

Tahun	Pernah	Tidak pernah
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

9. Apakah BMT Bina Insan pernah membuat rencana pendidikan dan pelatihan bagi anggota BMT untuk meningkatkan keterampilan usaha kecil anggota untuk diajukan pada rapat pengurus?

Kolom jawaban

Tahun	Pernah	Tidak pernah
1999		
2000		
2001		
2002		
2003		

Kepada
Yth: Pendiri/Pengurus/Pengelola/Tokoh
Masyarakat BMT Bina Insan

Assalamualaikum wr. Wb

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini, perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Angket ini semata-mata dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Perkembangan Tingkat Kesehatan BMT Bina Insan di Gembong Pati menurut standar penilaian PINBUK pada tahun 1999-2003”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya.

Angket ini bukanlah tes. Jawaban yang bapak/ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas dari jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih, semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Pebruari 2005

Hormat saya

Anis Fithriyani

ANGKET PENILAIAN KESEHATAN BMT (ASPEK RUHIYAH)

Isilah identitas dibawah ini.

Nama :

Peran di BMT : Pendiri/Pengurus/Pengelola/Tokoh Masyarakat

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memeberi tanda (x) pada salah satu jawaban atau mengisi pada kolom yang telah disediakan.

A. Visi dan Misi BMT

1. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan para pendiri/pengurus BMT Bina Insan terhadap peranan BMT ini sebagai apa?
 - a. Lembaga pelayanan sosial
 - b. Lembaga untuk memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan para pendiri/pengurus BMT Bina Insan terhadap posisi kegiatan BMT ini adalah sebagai apa?
 - a. Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/para pejabat
 - b. Lembaga untuk menjadi miliknya masyarakat banyak
3. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Insan terhadap apa yang dilakukan oleh BMT ini apa saja?
 - a. Membantu peranan rentenir
 - b. Untuk jadi lembaga keuangan miliknya masyarakat di sini.
4. Umumnya HARAPAN yang dapat diharapkan tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Insan terhadap peranan BMT ini DI MASA DEPAN adalah sebagai apa?
 - a. Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/pejabat
 - b. Lembaga ekonomi masyarakat yang jaringanya kuat membantu kegiatan ekonomi masyarakat di sini
5. Bagaimana umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Insan terhadap praktek BMT ini “apakah mereka menganggap sama saja dengan praktek Bank biasa lainnya”?
 - a. Istilah beda, tetapi sama saja dengan sistem bunga
 - b. Berbeda, karena menggunakan sistem bagi hasil

B. Kepekaan Sosial

1. Berapa besar pembiayaan al Qardhul Hasan yang telah mampu diberikan BMT terhadap total pembiayaan (% terhadap total pembiayaan)?
(.....% dari total pembiayaan)
2. Berapakah prosentase keaktifan pengurus/ pengelola/ anggota dalam berinfaq di BMT?
(.....%)
3. Berapakah prosentase penyebaran pembiayaan yang diberikan BMT Bina Insan kepada anggota di bawah Rp 1000.000,00?
(.....%)
4. Berapa sering BMT pernah mengadakan sarasehan atau pertemuan kecil/informal lainnya dengan tokoh-tokoh masyarakat desa-desa disekitar BMT membicarakan masalah-masalah dan usaha-usaha pengembangan dan pembangunan kegiatan ekonomi di desa-desa tersebut?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1-2 bulan sekali

5. Berapa sering para anggota/para pengelola BMT Bina Insan mengadakan acara-acara dzikir/tahlilan majlis taklim atau kegiatan agama/sosial lainnya dalam satu bulan diantara kelompok-kelompok anggota?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1-2 kali dalam satu bulan
6. Pernahkah terjadi prakarsa-prakarsa saling membantu jika ada anggota yang mendapat musibah antara kelompok-kelompok anggota BMT Bina Insan?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah

C. Rasa Memiliki

1. Apakah ada kesediaan dan kesanggupan pengurus atau para pendiri untuk menalangi pengadaaan dana bila terjadi penarikan simpanan tiba-tiba yang besarnya melebihi dana cadangan (kas dan bank)
 - a. Tidak
 - b. Ada
2. Berapakah prosentase tingkat kehadiran semua anggota pengurus/pengelola/karyawan dalam acara pengajian berkala yang diselenggarakan BMT Bina Insan?
(.....%)
3. Bagaimanakah tingkat ketepatan waktu pendiri dan pengurus dalam membayar simpanan wajib?
 - a. Tidak teratur
 - b. Teratur tiap bulan
4. Berapakah prosentase tingkat kesediaan pendiri/pengurus dalam menambah modal untuk memperbesar modal BMT?
(.....%)

D. Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Syariah

1. Menurut penilaian tokoh masyarakat dan pengurus/pendiri secara umum sejauh mana BMT Bina Insan telah melaksanakan transaksi dengan anggotanya sesuai sistem syariah
 - a. Masih belum sesuai syariah
 - b. Sudah sesuai
2. Menurut pendapat para pengurus: “bagaimana secara umum pandangan pendapat para anggota peminjam modal kerja dengan sistem *Bai’u Bitsaman Ajil* (BBA) yang telah dijalankan BMT Bina Insan?
 - a. Kurang puas
 - b. Sudah puas
3. Menurut pendapat para pengurus: bagaimana secara umum pandangan/pendapat para anggota penyimpan dana berjangka (dalam jumlah yang cukup besar) terhadap sistem bagi hasil yang dijalankan BMT Bina Insan?
 - a. Tidak benar
 - b. Benar
4. Menurut para pengurus DILIHAT DARI SEGI KEPENTINGAN MASYARAKAT BANYAK PENGUSAHA KECIL yang dipentingkan apakah sistem syariah/bagi hasilnya, atau justru yang lebih dipentingkan adalah prosedur yang cepat untuk mendapatkan modal kerja agar usaha mereka dapat berjalan dengan lancar.
 - a. bukan syariahnya, tapi gampang dan tidak pakai jaminan
 - b. sistem syariahnya dan prosedurnya yang mudah

Penilaian Kesehatan BMT Bina Insan Dengan Metode Camel

A. Struktur Permodalan

Modal

Modal Inti	1999	2000	2001	2002	2003
Modal disetor	37.829.000	65.100.000	84.100.000	192.600.000	238.600.000
Cad. Resiko	330.565	806.100	4.710.799	7.710.799	7.710.799
Laba tahun berjalan	4.743.690	12.073.799	18.271.049	29.244.706	52.157.220
Cad. Tujuan	0	0	0	0	12.000.000
Laba ditahan	0	2.371.845	8.408.744	15.717.165	24.490.577
	42.903.255	80.351.744	115.490.592	245.272.670	334.958.596

ATMR

Komponen	Bobot	1999	2000	2001	2002	2003
Kas	0%	9.188.775	16.371.989	11.826.539	62.818.293	153.841.343
Penempatan pada bank lain	20%	9.000.000	24.000.000	12.000.000	22.000.000	23.850.000
Pembiayaan	100%	101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829
Aktiva tetap dan inventaris	100%	4.270.980	989.110	6.476.724	26.393.724	23.363.254

Jumlah ATMR

Komponen	1999	2000	2001	2002	2003
Kas	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	1.800.000	4.800.000	2.400.000	4.400.000	4.770.000
Pembiayaan	101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829
Aktiva tetap dan inventaris	4.270.980	989.110	6.476.724	26.393.724	23.363.254
Jumlah	107.619.010	238.758.980	389.123.753	714.235.903	992.474.083

	1999	2000	2001	2002	2003
MODAL	42.903.255	80.351.744	115.490.592	245.272.670	334.958.596
ATMR	107.619.010	238.758.980	3.891.236.753	714.235.903	992.474.083
RASIO	39,87%	33,65%	2,97%	34,34%	33,75%
Nilai kredit (NK)					
$Y = \frac{X}{0,1} + 1$	399,7	337,5	297,8	344,4	338,5
NK max	100	100	100	100	100
Bobot	30%				
Bobot*NK	30	30	30	30	30

B. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

1. KAP I

Aktiva Produktif

Keterangan	1999	2000	2001	2002	2003
Kredit yang diberikan	101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829
Penempatan pada bank lain	9.000.000	24.000.000	12.000.000	22.000.000	23.850.000
	110.548.030	256.969.870	392.247.029	705.442.179	988.190.829

Aktiva Produktif Yang diklasifikasikan

Keterangan	Bobot	1999	2000	2001	2002	2003
L	0%	100.364.530	225.343.870	377.534.029	675.080.179	963.440.829
KL	50%	737.500			4.249.000	
D	75%		7.626.000			
M	100%	446.000		2.713.000	4.113.000	900.000
Jumlah		101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829

Jumlah APD

Keterangan	1999	2000	2001	2002	2003
L	0	0	0	0	0
KL	368.750	0	0	2.124.500	0
D	0	5.719.500	0	0	0
M	446.000	0	2.713.000	4.113.000	900.000
Jumlah aktiva diklasifikasikan	814.750	5.719.500	2.713.000	6.237.500	900.000

Rasio KAP I

	1999	2000	2001	2002	2003
APD	814.750	5.719.500	2.713.000	6.237.500	900.000
Aktiva produktif	110.548.030	256.969.870	392.247.029	705.442.179	988.190.829
Rasio	0,74%	2,23%	0,69%	0,88%	0,09%
Nilai kredit(NK)= $\frac{22,5 - X}{0,15}$	145,07	135,2	145,4	144,13	149,4
Nilai kredit max	100	100	100	100	100
Bobot	25%				
Bobot*NK	25	25	25	25	25

2. KAP II

PPAD

	1999	2000	2001	2002	2003
PPAD	330.565	806.100	4.710.799	7.110.799	7.710.799

PPAWD

PPAWD		1999	2000	2001	2002	2003
L	0,50%	100.364.530	225.343.870	377.534.029	675.080.179	963.440.829
KL	10%	737.500			4.249.000	
D	50%		7.626.000			
M	100%	446.000		2.713.000	4.113.000	900.000
		101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829

Jumlah PPAWD

PPAWD	Tahun				
	1999	2000	2001	2002	2003
L	501.823	1.126.719	1.887.670	3.375.401	4817.204
KL	73.750	0	0	424.900	0
D	0	3.813.000	0	0	0
M	446.000	0	2.713.000	4.113.000	900000
	1.021.573	4.939.719	4.600.670	7.913.301	5.717.204

Rasio KAP II

	Tahun				
	1999	2000	2001	2002	2003
PPAD	330.565	806.100	4.710.799	7.110.799	7.710.799
PPAWD	1021573	4939719	4600670	7913301	5717204
Rasio	32,36%	16,32%	102,39%	89,86%	134,87%
Nilai kredit(NK)= rasio PPAPx1	32,36	16,32	102,39	89,86	134,87
Bobot	5%				
Bobot* NK	1,62	0,82	5	4,49	5

C. Rentabilitas

Rasio Rentabilitas I

	1999	2000	2001	2002	2003
Laba	9.487.380	26.835.198	39.808.097	58.489.412	111.425.440
total asset	124.007.785	274.060.969	410.550.292	794.654.196	1.165.395.426
Rasio	7,65%	9,79%	9,70%	7,36%	9,56%
NilaiKredit(NK) $\frac{X}{}$					
0,015	510	652,67	646,67	490,67	637,33
NK max	100	100	100	100	100
Bobot	5%				
Bobot*NK	5	5	5	5	5

Rasio Rentabilitas II

	1999	2000	2001	2002	2003
Biaya operasional	11.297.775	25.321.112	52.946.783	95.399.188	163.555.610
Pendapatan operasional	20.785.155	52.156.310	92.754.880	153.888.600	274.981.050
Rasio	54,36%	48,55%	57,08%	61,99%	59,48%

Nilai kredit (NK) = $\frac{100 - X}{0,08}$	570,5	643,13	536,5	475,13	506,5
NK max	100	100	100	100	100
Bobot	5%				
Bobot*NK	5	5	5	5	5

D. Likuiditas

Rasio Likuiditas I

Alat likuid:	1999	2000	2001	2002	2003
Kas	9.188.775	16.371.989	11.826.539	62.818.293	153.841.343
Penempatan pada bank lain	9.000.000	24.000.000	12.000.000	22.000.000	23.850.000
	18.188.775	40.371.989	23.826.539	84.818.293	177.691.343
Utang lancar	76.360.840	181.635.426	276.788.652	520.736.820	778.279.610
Rasio	23,82%	22,23%	8,61%	16,29%	22,83%
Nilai kredit (NK) = $\frac{X}{0,05}$					
	476,4	444,6	172,2	325,8	456,6
	100	100	100	100	100
Bobot	5%				
Bobot*NK	5	5	5	5	5

Rasio Likuiditas II

	1999	2000	2001	2002	2003
Pembiayaan	101.548.030	232.969.870	380.247.029	683.442.179	964.340.829
Dana yang diterima	124.007.785	274.330.969	410.550.092	794.654.196	1.165.395.426
Rasio	81,89%	84,92%	92,62%	86,00%	82,75%
Nilai kredit (NK) = $(115-X)*4$	132,44	120,32	89,52	116	129
NK max	100	100		100	100
Bobot	5%				
Bobot*NK	5	5	4,48	5	5

BIOGRAPHI ULAMA DAN SARJANA

Dr. Abdul Halim, MBA, Akt.

Lahir di Banjarmasin tahun 1958. Gelar S1 diperoleh di UGM Yogyakarta, gelar S2 diperoleh di Murray State University, sedangkan gelar S3 diperoleh di UGM Yogyakarta dan di University of Kentucky USA. Beliau adalah staf pengajar dan peneliti pada Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta, baik program S1, S2, maupun S3 serta Magister Manajemen. Di samping itu mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, antara lain STIE YKPN, STIE WW, STIE YO, AMP YKPN, FE UII, dan FE universitas Atmajaya. Karya tulis berupa buku berjumlah 16, antarlain yaitu: Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Dasar-Dasar Akuntansi Biaya, Bunga Rampai Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Analisis Laporan Keuangan. Selain itu aktif menulis artikel antara lain di jurnal akuntansi, manajemen STIE YKPN, kajian bisnis STIE WW dan KOMPAK STIE YO dan jurnal manajemen TELAAH BISNIS AMP YKPN, beliau juga anggota profesi IAI, dan American Accounting Association.

Dr. Mamduh M. Hanafi

Adalah pengajar FE-UGM. Ia masuk sebagai staf pengajar FE-UGM pada tahun 1989. Memperoleh Master of Business administration temple university, USA, tahun 1992 dengan konsentrasi finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, the honor society for collegiate school of business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Memperoleh Phd di bidang Finance, di University of Rhody Island, 2001. menjadi visiting scholar, university of Hawaii, 2001. Karya tulis yang telah diterbitkan pemograman terstruktur dengan bahasa pascal; Manajemen, UPP-AMP YKPN; Manajemen Keuangan Internasional, Analisis Laporan keuangan dan juga beberapa tulisan di majalah dan jurnal.

Muhamad

Menyelesaikan S1 di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) pada tahun 1990. Program Master diperoleh pada program Magister Studi Islam, Konsentrasi Ekonomi Islam UII tahun 1999, dan sedang mengikuti program doktoral di UII. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai manajer akademik syariah banking institute Yogyakarta, ketua sekolah tinggi ilmu syariah (1997-2001). Buku yang pernah ditulisnya antara lain: Lemabaga Keuangan Umat Kontemporer, Pengantar Teori Akuntansi Syariah, Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman, Tenik Perhitungan Bagi Hasil Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan Manajemen Dana Bank Syariah.

Muh. Syafi'I Antonio

Tahun 1990 menyelesaikan studinya di Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Mendapatkan gelar Master of Economics dari International Islamic University Malaysia. Saat ini sedang mengikuti program doktoral di University of Melbourne. Buku yan pernah ditulisnya antara lain: Wawasan Islam dan Ekonomi, Arbitrase Islam di Indonesia, Bank Syariah; Suatu Pengenalan

Umum, Bank Syariah: bagi Bankir dan Praktisi Keuangan, Bank Syariah; Wacana Ulama dan Cendekiawan.

Zainul Arifin

Dilahirkan di Malang pada tahun 1948, gelar S1 sebagai sarjana ekonomi diperoleh dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1976 dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate university, AS (1987). Setelah menjadi komisaris duta international finance Company, Hongkong (1984-1986), dan direktur Bank Duta (1995-1996), dan komisaris syarikat Takaful Indonesia, ia menjabat Direktur utama Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Selain wakil ketua komite riset, pengembangan, dan konsultasi Institut bankir Indonesia, ia kini wakil sekretaris jenderal banker club Indonesia. Buku yang pernah ditulisnya antara lain: Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek.

CURICULUM VITAE

Nama : Anis Fithriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 9 Pebruari 1982
Alamat Asal : Glagah Kulon Rt 01/ Rw 02 Dawe Kudus, Jawa
Tengah
Nama Ayah : H. Ali Masyhadi
Nama Ibu : Hj. Khoirun Ni'mah

Riwayat Pendidikan:

- a. TK : TK Raudhatul Athfal Glagah Kulon, Kudus tahun 1987-1988
- b. SD : MI Miftahul Huda Glagah Kulon, Kudus tahun 1988-1994
- c. SLTP : MTSN Muwahidun Gembong, PATI 1994-1997
- d. SLTA : MA Banat NU Kudus tahun 1997-2000
- e. PT : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas
Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keungan Islam